

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode bermain pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan “penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah.

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran

Menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan

tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

c. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu.

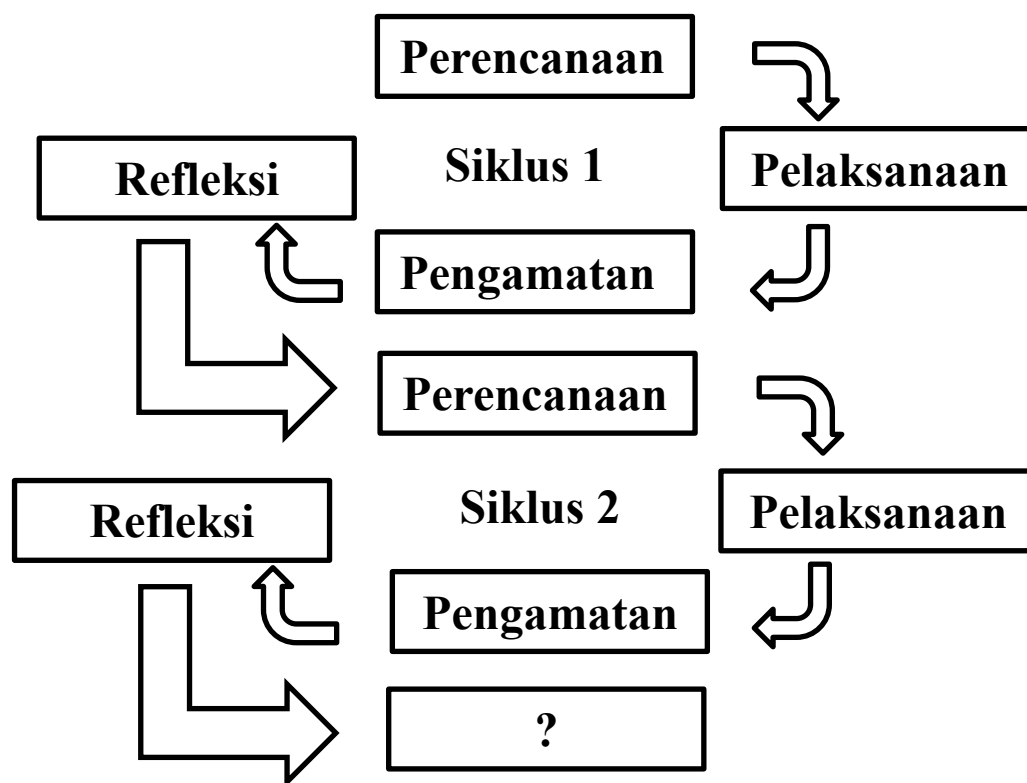
b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada semester I tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Siklus Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode bermain. Setiap siklus penelitian terdiri ada kegiatan pokok yaitu, perencanaan tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun gambaran siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan metode bermain dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan rencana pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang sebagai

tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pada siklus kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan yaitu untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran bola voli yaitu dengan materi *passing* bawah. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan sikap. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru kolabolator berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran disiklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

d. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

Siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu.

Tabel 3.1 Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	14 Siswa
Perempuan	18 Siswa
Jumlah	32 siswa

Sumber : TU SMA N 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.

f. Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut :

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”. Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

2) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan. Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpul Data

Wijaya kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:64), Menjelaskan adapun beberapa alat penelitian yang dapat dipakai untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

- a. Pengamatan atau observasi
- b. Interview
- c. Kuesioner
- d. Tes
- e. Journal siswa
- f. Tugas
- g. Pekerjaan siswa
- h. Audio taping atau video taping
- i. Catatan tingkah laku siswa (anecdotal recods)
- j. Attitude scales (lakert scales or semantic differentaial)
- k. Dokumentasi

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan diatas, untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi langsung, tes pengukuran dan dokumentasi.

1) Panduan Observasi

Panduan observasi atau cek list, dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa indentitas lainnya, serta mencantumkan faktor-faktor tertentu yang akan diteliti.

2) Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan tes keterampilan sikap, yaitu melakukan tes penilaian proses *passing* bawah.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2011:329-330) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobografi.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian pengamatan terhadap sesuatu variabel yang diambil dari data ke data dan dicatat menurut urutan terjadinya serta disusun sebagai data statistik. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi. Karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif, maka analisis data yang dilakukan yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan

peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode bermain.

Sedangkan data yang diperoleh berupa kuantitatif, analisis data yang dipergunakan analisis yaitu:

- a. Data kuantitatif melalui tes menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Post rate : Nilai sesudah diberikan perlakuan

Base rate : Nilai sebelum tindakan

Sumber Ridwan (2010 : 51)

- b. Untuk menganalisis data ketuntasan secara individu, peneliti menggunakan rumus dari Nurhasan, (2001:120) sebagai berikut :

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimum Ideal

NI : Nilai Ideal (dalam skor 100)

Tabel 3.2. Rentang Tolak Ukur Kategori Penilai

No	Nilai	Kategori
1	85 – 100	A (Sangat Baik)
2	75 – 84	B (Baik)
3	50 – 74	C (Cukup)
4	0 – 49	D (Kurang)

Keterangan : Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila, siswa berhasil mendapatkan nilai ≥ 75 .

- c. Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, menggunakan rumus dari Depdikbud, (2003), sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruh Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 rentang belajar ketuntasan klasikal

Sumber: Depdikbud dalam anista (2003)

No.	Interval	Kategori
1.	0-39%	Sangat rendah
2.	40-59%	Rendah
3.	60-74%	Sedang
4.	75-84%	Tinggi
5.	85-100%	Sangat tinggi